

ABSTRAK

Sahrudin (1221030181), 2026: “Rasionalitas Fakhr al-Din Al-Razi Dalam Penafsiran Ayat-Ayat *Tahaddi*: Analisis Hermeneutika Gadamer Terhadap Tafsir *Mafatih Al-Ghayb*”.

Al-Qur'an sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad Saw., mengandung ayat-ayat *tahaddi* yang menantang manusia dan jin untuk menandingi keagungan susunan dan kandungan maknanya. Mayoritas kajian terdahulu memahami kemukjizatan ini hanya dari aspek kebahasaan dan keindahan sastra (*i'jaz balaghi*), sehingga dimensi rasional-filosofis yang terkandung di balik tantangan *tahaddi* belum banyak digali secara mendalam, terutama dalam tafsir-tafsir klasik. Fakhr al-Din al-Razi melalui karya monumentalnya, Tafsir *Mafatih al-Ghayb*, menafsirkan ayat-ayat *tahaddi* dengan pendekatan rasional-filosofis yang khas, memadukan wahyu dan akal secara argumentatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penafsiran Fakhr al-Din al-Razi terhadap ayat-ayat *tahaddi* dalam Tafsir *Mafatih al-Ghayb*, serta menganalisis rasionalitas penafsirannya tersebut menggunakan kerangka hermeneutika Hans-Georg Gadamer. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Adapun sumbernya dari Tafsir *Mafatih al-Ghayb* karya Fakhr al-Din al-Razi yang difokuskan pada tujuh kelompok ayat *tahaddi*. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan empat konsep utama hermeneutika Gadamer, yaitu *Wirkungsgeschichte*, *Vorurteil*, *Fusion of Horizon*, dan *Anwendung*. Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama. Pertama, penafsiran al-Razi terhadap ayat-ayat *tahaddi* secara konsisten menunjukkan corak rasional-filosofis pada seluruh kelompok ayat yang dikaji, al-Razi mengembangkan argumentasi rasional berlapis melalui perangkat *masa'il*, analisis kebahasaan yang cermat, dan dialog kritis dengan berbagai mazhab pemikiran. Kedua, hermeneutika Gadamer terbukti mampu membaca rasionalitas al-Razi secara komprehensif. (1) rasionalitasnya merupakan dampak pergolakan intelektual abad ke-6 Hijriah yang mempertemukan tradisi kalam Asy'ariyah dengan filsafat Aristotelian (*Wirkungsgeschichte*); (2) keyakinan teologis dan penguasaan logika menjadi prasarana produktif yang mengarahkannya pada penafsiran rasional-linguistik (*Vorurteil*); (3) penafsirannya menghasilkan tiga lapis peleburan cakrawala antara teks, tradisi kalam, dan filsafat (*Fusion of Horizon*); (4) serta al-Razi secara aktif menerapkan makna *tahaddi* pada konteks polemik teologis zamannya (*Anwendung*).

Kata Kunci: *Rasionalitas, Fakhr al-Din al-Razi, Tahaddi, Hermeneutika Gadamer, Mafatih al-Ghayb*